

Xi Jinping Menerima Wawancara Bersama Media Utama Rusia

2019-06-05 11:23:36

<http://indonesian.cri.cn/20190605/f77ecdf4-1967-cf97-eb0e-a757e34a43c4.html>

Menjelang kunjungan kenegaraannya ke Rusia dan kehadiriannya dalam Forum Ekonomi Internasional St. Petersburg ke-23, Presiden Tiongkok Xi Jinping pada hari Selasa kemarin (4/6) menerima wawancara bersama Kantor Berita Russia Tass dan Harian Rusia.

Xi Jinping mengatakan, melalui perkembangan selama 70 tahun, kemitraan kerja sama strategis komprehensif Tiongkok-Rusia kini berada pada masa terbaik dalam sejarah. Saling percaya politik kedua negara kukuh, kedua negara dengan tegas saling mendukung dalam masalah-masalah yang menyangkut kepentingan inti dan menjadi keprihatinan masing-masing. Kedua pihak telah membentuk hubungan tingkat tinggi dan mekanisme kerja sama di berbagai bidang dan telah melakukan kerja sama multi-arah di berbagai bidang yang bermakna strategis.

Berdiri di atas titik tolak sejarah yang baru, hubungan Tiongkok-Rusia pun menyongsong peluang perkembangan yang baru. Menghadapi kebutuhan bersama kedua negara untuk mengembangkan diri dan keinginan bersama rakyat kedua negara untuk bersahabat secara turun-temurun. Atas dasar hasil dan pengalaman selama 70 tahun, kedua pihak berkeyakinan dan berkemampuan mendorong hubungan Tiongkok-Rusia menuju level yang lebih tinggi dan perkembangan yang lebih besar di era baru.

Ia mengatakan, kerja sama ekonomi dan perdagangan adalah bagian penting hubungan Tiongkok-Rusia dan juga jaminan penting bagi perkembangan kedua negara. Selama beberapa tahun belakangan ini, kerja sama ekonomi dan perdagangan kedua pihak semakin diperdalam dan membuahkan hasil benas, serta menjadi contoh hubungan saling menguntungkan antar negara. Pada tahun 2018, volume perdagangan bilateral melampaui 100 miliar dolar Amerika yang merupakan rekor tertinggi dalam sejarah. Dalam situasi rumit perdagangan dan investasi internasional yang lesu dan proteksionisme yang semakin parah, kerja sama ekonomi dan perdagangan Tiongkok-Rusia mencapai hasil nyata yang lebih signifikan. Lembaga pemerintah kedua negara tengah mengambil langkah yang lebih aktif untuk berjuang menaikkan volume perdagangan bilateral ke level yang lebih tinggi dan mendorong perdagangan bilateral mencapai perkembangan yang bermutu.

Membangun Satu Sabuk Satu Jalan dan Uni Ekonomi Eurasia bertujuan untuk merealisasi perkembangan negara dan daerah masing-masing, dan mencurahkan tenaga dalam

mendorong kerja sama terbuka dan inklusif di kawasannya. Kedua pihak memiliki kepentingan bersama yang luas di berbagai bidang kerja sama.

Eksplorasi dan pemanfaatan jalur pelayaran Arktik telah menyediakan peluang baru dan platform baru dan juga menginjeksikan tenaga pendorong baru ke dalam sinergi dan kerja sama antara pembangunan Satu Sabuk Satu Jalan dengan Uni Ekonomi Eurasia, serta menguntungkan peningkatan konektivitas dan kerja sama saling menguntungkan antar Tiongkok, Rusia dan berbagai pihak terkait.

Dewasa ini, dunia telah menghadapi perubahan drastis yang sebelumnya belum pernah terjadi selama 100 tahun ini. Pada pembangunan negara-negara BRICS, terdapat peluang terdapat pula juga tantangan. Kelima negara hendaknya bersatu dan kompak dengan lebih erat, saling memperlakukan sama derajat, saling membantu, memperdalam kemitraan strategis BRICS, memelihara kepentingan bersama dan ruang perkembangan negara-negara pasar berkembang dan negara-negara berkembang dan mengupayakan pembangunan dan kemajuan bersama.

SCO merupakan praktik sukses dan platform bermanfaat yang mencurahkan tenaga dalam pembentukan hubungan internasional tipe baru dengan upaya bersama Tiongkok dan Rusia. Selama 18 tahun sejak didirikannya SCO, Tiongkok dan Rusia telah mempererat koordinasi dan penyelarasan, bersama mendorong SCO agar terus berkembang dan telah memberikan kontribusi bagi perdamaian, stabilitas, pembangunan dan kemakmuran kawasan.